



energia

weekly



Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor menyapa sekaligus foto bersama siswa SDN Cempaka Putih Barat 07 dalam Pertamina Energi Negeri 4 di SDN 07 Cempaka Putih Barat, Senin (18/11).



Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo menceritakan pengalamannya menjadi relawan yang terjun langsung membantu masyarakat terdampak bencana di beberapa wilayah, pada hari kedua Voluntary Days, di Kantor Pusat Pertamina, Kamis (21/11).



Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud berinteraksi dengan anak-anak penderita kanker saat kegiatan Pertamina Energi Negeri ke-4 di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia, Jakarta, Senin (18/11).



Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo, Direktur SDM Pertamina Koeshartanto, Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor, Hamish Daud bersama para peserta Voluntary Days 2019 mengangkat *tumbler* sebagai komitmen untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai, di Kantor Pusat Pertamina, Rabu (20/11).



Unit Manager Communications & CSR RU IV Laode Syarifuddin Mursali memberikan hadiah kepada salah satu siswa SD Kutawaru 01 yang berhasil menjawab kuis pada acara Pertamina Energi Negeri 4 di Cilacap.



Dian Sastrowardoyo berswafoto bersama peserta Voluntary Days 2019 usai sharing pengalamannya sebagai *founder* Yayasan Dian Sastrowardoyo yang bergerak di bidang pendidikan, pemberdayaan perempuan, dan seni, Kamis (21/11).

VOLUNTARY DAYS 2019: Bukti Nyata Dukungan Perusahaan pada Kegiatan Volunterisme Pekerja

Sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap kegiatan volunterisme pekerja, untuk pertama kalinya Pertamina mengadakan Voluntary Days 2019 selama tiga hari, mulai Rabu (20/11). Acara yang mengusung tema Relawan Menginspirasi, Relawan Berkreasi, Relawan Beraksi, dan Relawan Berbagi tersebut dibuka oleh Direktur SDM Pertamina Koeshartanto di lantai Ground Kantor Pusat Pertamina, Jakarta.

“Perusahaan sangat mengapresiasi semangat pekerja yang tergerak hatinya untuk menjadi relawan. Oleh karena itu, kami mengadakan acara ini sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap kiprah para pekerja di tengah masyarakat,” ujar Koeshartanto. Ia juga berpesan kepada seluruh pekerja Pertamina untuk terus menebarkan energi kebaikan kepada sekelilingnya sehingga energi positif tersebut menular kepada yang lain. ^{PTM}



Pojok Manajemen

IGNATIUS TALLULEMBANG
DIREKTUR MEGAPROYEK PENGOLAHAN DAN
PETROKIMA PERTAMINA

AKSELERASI PRODUKSI BBM MELALUI PROYEK STRATEGIS KILANG NASIONAL

Pengantar redaksi :

Untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi BBM nasional dan kompetisi bisnis jangka panjang, Pertamina melakukan langkah-langkah strategis dengan melakukan inovasi dalam bisnis pengolahan BBM. Secara simultan, Pertamina melakukan akselerasi dengan merevitalisasi empat kilang *existing* melalui program Refinery Development Master Plan (RDMP) dan pembangunan dua kilang baru melalui program GRR (Grass Root Refinery). Berikut penjelasan **Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang** dalam *media briefing* yang diadakan pada Rabu (6/11).

Bagaimana kondisi terkini terkait produksi dan pola konsumsi BBM di Indonesia? Pertamina adalah BUMN yang memiliki dua tugas utama serta dua undang-undang (UU) yang menaunginya, yakni UU Energi dan UU BUMN. Kedua tugas utama tersebut untuk menjaga ketersediaan energi bagi bangsa ini dan menjadi *backbone* atau lokomotif pertumbuhan perekonomian.

Saat ini, Pertamina menghasilkan 650 ribu barel per hari (bph) produk BBM, sementara kebutuhan energi masyarakat Indonesia mencapai 1,3–1,4 juta bph. Jadi, kebutuhan energi sebagian besar masih kita impor.

Apa solusi yang diberikan Pertamina untuk memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri tanpa harus impor? Guna mengatasi hal itu, Pertamina membuat atau menyusun dua agenda besar dalam rangka meningkatkan produksi produk BBM dalam negeri

pada tahun 2026, yaitu melakukan *upgrading* kilang atau Refinery Development Master Plan (RDMP) di Cilacap, Balikpapan, Balongan, dan Dumai serta membangun kilang baru New Grass Root Refinery (NGRR) yang berada di Tuban dan Bontang.

Melalui program RDMP, kilang Cilacap yang saat ini memiliki kapasitas 348 ribu bph akan meningkat menjadi 400 ribu bph dengan kualitas produk dari EURO II menjadi EURO IV. Kilang Balikpapan yang saat ini memiliki kapasitas 260 ribu bph akan meningkat menjadi 360 ribu bph dengan kualitas produk dari EURO II menjadi EURO V. Kilang Balongan yang saat ini memiliki kapasitas 125 ribu bph akan meningkat menjadi 300 ribu bph dengan kualitas produk dari EURO II menjadi EURO V. Sementara itu, kilang Dumai yang saat ini memiliki kapasitas 140 ribu bph akan meningkat menjadi 300 ribu bph dengan kualitas produk dari EURO II menjadi EURO V.

Upaya akselerasi atau *fast track* yang kami lakukan ini adalah bukti komitmen Pertamina kepada peningkatan ketahanan energi nasional. Pertama, sebagai langkah awal peningkatan kinerja kilang Pertamina, kami buktikan melalui keberhasilan kilang Plaju dan Dumai melakukan uji coba pengolahan minyak nabati menjadi bahan bakar secara *co-processing* yang menunjukkan bahwa Pertamina siap secara teknologi dalam pengembangan bahan bakar nabati. Kedua, beroperasinya kilang Pertamina Langit Biru Cilacap (PLBC) yang mampu meningkatkan produksi Pertamina sebesar 66% dengan peningkatan kualitas dari Euro II ke Euro IV. Ketiga, optimalisasi kilang Balongan, Dumai, Cilacap dan Balikpapan sejak April 2019 sehingga Pertamina mampu menyetop impor avtur.

EDITORIAL

Angkat Topi untuk
Generasi *Voluntary*

Siapa bilang generasi masa kini apatis terhadap lingkungan sekitarnya. Walaupun saat ini identik dengan generasi era digital yang lebih banyak melakukan interaksi sosial di dunia maya, nyatanya kepedulian terhadap masalah sosial di dunia nyata juga menjadi perhatiannya.

Sebagian besar insan masa kini atau biasa disebut milenial Pertamina pun memiliki *passion* tersebut. Hal itu dibuktikan oleh sebuah survei internal perusahaan yang salah satu hasilnya menunjukkan bahwa 70% pekerja Pertamina ingin terlibat dalam kegiatan sosial alias menjadi relawan. Keinginan tersebut mereka wujudkan dengan berkiprah dalam berbagai bidang untuk memberikan manfaat lebih bagi banyak pihak.

Itulah yang mendasari perusahaan mengadakan Voluntary Days tahun ini. Menurut Corporate Secretary Tajudin Noor, Voluntary Days merupakan ajang penghargaan kepada relawan-relawan Pertamina yang sudah sangat aktif memberikan sumbangsahnya kepada masyarakat.

Bukan tanpa alasan perusahaan memfasilitasi acara yang menyajikan empat kegiatan utama, yaitu Relawan Menginspirasi, Relawan Berkreasi, Relawan Beraksi, dan Relawan Berbagi. Empat kegiatan utama merupakan rangkuman dari rekam jejak milenial Pertamina sebagai relawan memberikan tenaga dan pikirannya untuk masyarakat.

Sejatinya, menjadi relawan bukanlah sekadar menebar kebaikan dan berbagi kebahagiaan kepada masyarakat semata. Banyak pihak yang mendapatkan manfaat dari sebuah kegiatan membantu sesama atau voluntarisme, termasuk Pertamina sebagai tempat para relawan mendedikasikan diri setiap hari.

Baru-baru ini salah satu bagian kegiatan voluntarisme insan Pertamina yaitu Pertamina Energi Negeri (PEN) dilakukan serentak di seluruh Indonesia.

Tentunya selain citra perusahaan, manfaat baik yang diberikan oleh kegiatan voluntarisme adalah transfer informasi mengenai profesi yang dijalannya kepada siswa Sekolah Dasar. Dari program ini, para siswa jadi mengetahui bahwa ada banyak profesi yang bekerja di Pertamina. Bahwa ada banyak pihak yang terlibat dalam penyediaan energi untuk masyarakat sehingga BBM tersedia di SPBU dan LPG bisa memberikan energi untuk tubuh kita melalui hangatnya makanan yang kita santap di rumah.

Itu baru satu jenis kegiatan voluntarisme yang dilakukan relawan Pertamina. Jika kegiatan-kegiatan lain bisa disisipkan informasi tentang BUMN ini, kami yakin, akan terus muncul rasa peduli dan kecintaan terhadap Pertamina sebagai perusahaan Indonesia yang menyediakan energi di negaranya sendiri. Perusahaan energi yang menyediakan produk-produk BBM, LPG, dan pelumas, yang kualitasnya tak kalah – bahkan lebih bagus – dibandingkan dengan produk impor.

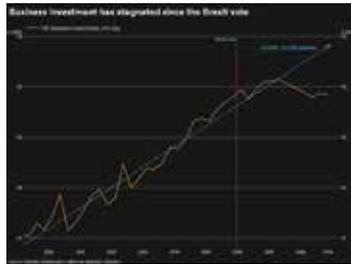
Bayangkan jika hal ini bergulir sepanjang tahun. Pasti pepatah Jawa yang mengatakan *withing tresno jalaran soko kulino* akan terbentuk di hati seluruh anak bangsa. Yang perlu diingat, tujuan kegiatan voluntarisme bukan hanya untuk meningkatkan citra namun yang utama kegiatan sosial tersebut harus dilakukan dengan sepenuh jiwa raga, seperti pengabdian yang telah ditunjukkan para pekerja untuk perusahaan tercinta. •

BREXIT PARALYSIS

Awal November 2019, Moody's menyatakan akan mengubah *outlook* peringkat kredit Inggris menjadi negatif. Rencana pemangkasan peringkat kredit Inggris sebelumnya juga telah diganggu oleh S&P pada Oktober 2019. Lembaga pemeringkat melihat bahwa pemerintahan Inggris sedang mengalami kelumpuhan sebagai akibat dari belum dicapainya kesepakatan dan ketidakjelasan kebijakan Brexit.

Dalam laporannya, Moody's menyatakan bahwa dua faktor utama yang mendasari pemangkasan rating kredit Inggris dari Aa2 "stabil" menjadi "negatif" adalah kondisi institusi Inggris yang semakin melemah dan harus bertahan di tengah ketidakpastian kebijakan pemerintah, termasuk kebijakan fiskal. Lebih lanjut, kekuatan ekonomi dan fiskal Inggris juga dilihat semakin menurun dan rentan. Hal ini menyebabkan investor sulit untuk memprediksi arah kebijakan dan kapabilitas ekonomi Inggris.

Rilis Bloomberg juga menyebutkan bahwa lumpuhnya pemerintahan Inggris akibat Brexit selama tiga tahun terakhir telah menimbulkan kekusaran pada para pelaku usaha dengan terhambatnya investasi. Tahun 2019, pesimisme pelaku usaha mencapai level tertingginya. Stagnansi belanja modal juga terjadi sejak Brexit dicanangkan, data Office for National Statistics Inggris menunjukkan bahwa



Sumber : Reuters

investasi bisnis di Inggris berjalan 5 miliar pound lebih rendah daripada seharusnya.

Uni Eropa telah memperpanjang tenggat waktu Brexit hingga Januari 2020. Setelah sebelumnya penundaan dilakukan dari April 2019 ke Oktober 2019. Penundaan dilakukan sampai kesepakatan Brexit dicapai. Proposal kesepakatan yang diusulkan selama ini belum mampu menjawab permasalahan kebijakan dagang dengan pasar Uni Eropa dan isu perbatasan Irlandia.

Dukungan politik diperlukan Perdana Menteri Boris Johnson agar skenario Brexit-nya diterima parlemen dan kesepakatan dapat dicapai. Kesepakatan tersebut akan menjadi kunci untuk mengakhiri "Brexit Paralysis", namun ekonomi Inggris masih harus dihadapkan dengan berbagai tantangan lain dalam masa transisi nanti. •

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

POJOK MANAJEMEN: AKSELERASI PRODUKSI BBM MELALUI PROYEK STRATEGIS KILANG NASIONAL

< dari halaman 2

Apa manfaat yang akan dirasakan masyarakat dengan adanya program RDMP dan GRR?

Seperti diketahui, kapasitas kilang kita saat ini masih 1 juta barel per hari. Dengan adanya program ini, ditargetkan pada tahun 2026 kapasitas kilang akan meningkat hingga 2 juta barel per hari. Sementara itu, untuk kualitas produk BBM juga akan meningkat dari yang sebelumnya Euro II menjadi setara Euro V pada 2026.

Melalui program RDMP dan GRR, volume produksi juga mengalami kenaikan. Saat ini sebesar 95 juta liter per hari, pada target 2026 volume produksi ditargetkan meningkat hingga 200 juta liter per hari. Tak hanya BBM, volume produksi Petrokimia juga akan mengalami kenaikan. Dari saat ini 600 Kton per tahun, pada tahun

2026 ditargetkan meningkat menjadi 6.600 Kton per hari.

Secara nasional, program RDMP dan GRR juga akan berdampak pada penguatan cadangan devisa migas sebesar US\$12 miliar per tahun dan tambahan penerimaan pajak sebesar US\$109 miliar per tahun. Tidak hanya itu, selama pengerjaan proyek hingga beroperasinya kilang, proyek ini akan menyerap 172 ribu tenaga kerja serta mampu menyerap 35%-50% Tingkat Komponen Dalam negeri (TKDN) untuk SDM dan konten konstruksi.

Intinya, untuk memenuhi kebutuhan produk BBM masyarakat Indonesia, Pertamina berkomitmen, tidak tinggal diam. Kita bergerak memperbaiki kilang dan membangun kilang agar ke depannya Indonesia tidak lagi menggantungkan diri pada impor migas. •^{IN/STK}



Semarak Voluntary Days 2019: Menginspirasi, Berkreasi, Berbagi, Beraksi

Menurut Corporate Secretary Tajudin Noor, Voluntary Days diadakan sebagai tindak lanjut dari hasil survei internal yang salah satu hasilnya 70% pekerja Pertamina ingin terlibat dalam kegiatan sosial. Untuk itu, Corporate Secretary bekerja sama dengan Direktorat SDM menyelenggarakan kegiatan Voluntary Days 2019 yang memiliki empat kegiatan utama.

Relawan Menginspirasi, terdiri dari kegiatan *talkshow* dan *workshop* yang dilaksanakan di Lantai Mezzanine, Kantor Pusat Pertamina pada 20-21 November 2019, dengan 11 narasumber terdiri dari *public*

figure, *local hero*, dan mitra binaan Pertamina.

Relawan Berkreasi, terdiri dari *gallery walk* dalam bentuk pameran foto kegiatan Relawan Pertamina Peduli dan Pertamina Energi Negeri serta pameran 7 mitra binaan dan NGO yang diadakan di lantai Ground, Kantor Pusat Pertamina pada 20-22 November 2019.

Relawan Berbagi, terdiri dari live donation yang akan disalurkan ke Sekula Anak Nanggroe (Aceh), Yayasan Dreamable (Bandung) dan Sekolah Anak Percaya Diri (Makassar), *Book Drop Box*. Hasil pengumpulan buku yang akan disumbangkan

kepada masyarakat Papua melalui komunitas sosial Merawat Papua, serta lelang barang-barang direksi dan mitra binaan.

Relawan Beraksi, terdiri dari kegiatan Pertamina Energi Negeri (PEN) 4.0 yang diadakan pada Senin (18/11) dan melibatkan 1.155 relawan di 50 sekolah yang tersebar di 18 kota seluruh Indonesia. Sebelumnya, 335 relawan juga mengikuti *upskilling* PEN. Selain itu, ada juga *charity jam*, *charity concert*, *social movement* melalui program pengurangan sampah plastik bekerja sama dengan fungsi HSSE, serta pemilihan *volunteer ambassador*.



FOTO: HM

"Dor, dor, dor!" ujar Enik Puji Lestari, "gak kena, gak kena". Jawab anak-anak tersebut. Dalam keceriaan seperti tersebutlah mereka saling mengisi, berbagi kebahagiaan di Pertamina Energi Negeri 4, pada Senin (18/11).



FOTO: TA

Relawan Pertamina bersama anak-anak penderita kanker menyusun puzzle saat kegiatan Pertamina Energi Negeri ke-4 yang diselenggarakan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia, Jakarta, Senin (18/11).



FOTO: MCR IV

Seorang relawan Pertamina berinteraksi dengan siswa sekolah berkebutuhan khusus dalam Pertamina Energi Negeri 4. Tahun ini, relawan Pertamina hadir di tiga lokasi sekolah dasar di wilayah Semarang dan satu sekolah luar biasa (SLB) di Boyolali, pada Senin (18/11).



FOTO:TA

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto, Direktur Logistik Supply Chain & Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo, Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor, Founder Indonesia Ocean Pride Hamish Daud, dan Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud berjabat tangan bersama-sama sebagai komitmen pengurangan sampah plastik kegiatan ini sekaligus simbolis pembukaan acara Voluntary Days 2019 yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Rabu (20/11).



FOTO:TA

Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina Koeshartanto didampingi oleh Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud saat mengunjungi gallery walk dalam acara Voluntary Days 2019 yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (20/11).



FOTO:TA

Denada berbagi pengalaman sebagai *health volunteer* dan dimoderatori oleh Manager Communication & CSR Pertamina MOR III Dewi Sri Utami di acara Voluntary Days 2019 yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (20/11).



FOTO:AP

Dian Sastrowardoyo Actress, Education Volunteer & Founder of Yayasan Dian Sastrowardoyo berswafoto usai menjadi narasumber dalam acara Voluntary Days 2019 yang dimoderatori oleh Unit Manager Communication & CSR MOR I Roby Hervindo, pada hari kedua Voluntary Day, Kamis (21/11).



FOTO:AP

Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo menjadi narasumber dalam acara Voluntary Days 2019 yang dimoderatori oleh Agus Mashud President Director Pertamina Foundation, pada Kamis (21/11) di Kantor Pusat Pertamina.



FOTO:AP

Region Manager Communication & CSR Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf secara simbolis menyerahkan donasi sebesar Rp 100 juta kepada Riyanni Djangkaru, founder komunitas Savesharks Indonesia dalam acara Voluntary Days 2019, Kamis (21/11), di Kantor Pusat Pertamina.



FOTO:AP

Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra turut serta mengikuti pelelangan barang milik pribadi beberapa direksi Pertamina yang kemudian uangnya disumbangkan ke beberapa yayasan dalam acara Auction for Happiness Voluntary Days 2019, Jumat (22/11). Sepasang sepatu yang berhasil dilelang akan diberikan kepada dosen Universitas Pertamina.



FOTO:AP

Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor dan President Director Pertamina Foundation Agus Mashud memberikan sejumlah uang sebesar Rp 15 juta kepada lima Volunter Ambassador, Jumat (22/11). Dana tersebut akan diserahkan ke masing-masing yayasan di beberapa wilayah operasi Pertamina.



SOROT

Hasilkan *Value Creation* Rp9,7 Triliun, Ini Pemenang Forum Presentasi CIP Head Office 2019

JAKARTA - Forum Presentasi CIP Head Office 2019 menghasilkan *value creation* sebesar Rp9,7 triliun, meningkat dibandingkan *value creation* tahun 2018 sebesar Rp2,1 triliun. Jika dirinci, *value creation* sebanyak 4% masuk dalam *added revenue* dan 96% ialah *cost saving*.

Hal tersebut diungkapkan Vice President Quality System & Knowledge Management (QSKM) Pertamina Annisrul Waqie dalam *talkshow Creating Real Value Creation* yang dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan QSKM Day 2019, di lantai M Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (15/11).

"Jumlah tersebut berasal dari *value creation* Forum Presentasi CIP Head Office 2019 kategori *real* sebesar Rp8,6 triliun, sementara kategori potensi sebesar Rp1,1 triliun," jelas Annisrul Waqie.

Sementara itu, Manager Quality Management Pertamina Muhammad Syafirin melaporkan, tahun ini Forum Presentasi CIP Head Office diikuti oleh 30 gugus CIP yang terdiri dari PC/FT/RT Prove. Keikutsertaan gugus CIP, di antaranya 63% PC Prove, 13% FT Prove, 13% RT Prove, dan 11% I Prove.



Direktur Perencanaan Investasi Manajemen Risiko Heru Setiawan memberikan sambutan dalam penutupan acara QSKM day di Ballroom Mezzanine, Jumat (15/11/2019).

"Dari 30 gugus CIP, kami membagi pemenang menjadi tiga kategori, yaitu *bold*, *silver*, dan *bronze*," tukas Syafirin.

Selain itu, diumumkan pula pemenang *Brand & Logo Design Competition* dengan tema "Pemanfaatan Inovasi & Kekayaan Intelektual Pertamina". Shallynt Mahendra dari fungsi Human Capital berhasil memenangkan lomba tersebut.

Direktur PIMR Pertamina Heru Setiawan mengungkapkan

rasa bangganya kepada para pemenang dan peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan QSKM Day 2019. "Saya menyampaikan apresiasi kepada para peserta dan fasilitator yang sudah ikut serta dalam kegiatan ini. Percayalah, semua inovasi yang telah dilakukan akan memberikan manfaat kepada teman-teman. Hasil kreasi dan inovasi ini dapat menjadi pemecah masalah bisnis perusahaan dan bisa dikomersialisasikan," ujarnya. •^{IN}

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pemenang Forum Presentasi CIP Head Office 2019

KATEGORI GOLD

1. PC-Prove LAS-ER dari LSCI
2. PC-Prove Berat Sebelah dari ISC-LSCI
3. PC-Prove Perjuang Pajak dari Keuangan-SDM-PT PPI
4. I-Prove PERURI Jr dari ISC
5. PC-Prove Perhasurf dari PIMR-SDM-LSCI
6. RT-Prove SPIRITUS dari PIMR
7. PC-Prove HA2HA dari Keuangan
8. PC Prove MyPertamina for Business dari Pemasaran Korporat Keuangan
9. PC-Prove DC Heroes dari Keuangan
10. PC-Prove Tim Hybrid dari PIMR
11. PC-Prove DIGIPRO dari Keuangan

KATEGORI SILVER

1. PC-Prove INDEMNITY dari Keuangan-MP2-PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk-PT Patra Jasa
2. RT-Prove Bang Jo dari Keuangan
3. FT-Prove Tankers 2.0 dari LSCI
4. PC-Prove Sararae dari ISC
5. RT-Prove RANCAKBANA dari QSKM-QM PGE
6. PC-Prove Gen 2 dari Pemasaran Korporat LSCI
7. PC-Prove POKJA dari LSCI
8. PC-Prove Freshcare dari PT Indopelita Aircraft Services-LSCI
9. PC-Prove FILOSOFI K0PI dari ISC-Keuangan
10. I-Prove GUARDIANS OF CONVERSION dari Pemasaran Ritel
11. FT-Prove PERURI REBORN dari ISC

KATEGORI BRONZE

1. PC-Prove Blue On Blue dari ISC-LSCI
2. FT-Prove SPIA dari Audit Executive
3. I-Prove Pulang On-Times dari Operation Support
4. PC-Prove DINAMICA dari LSCI-Aset Manajemen
5. FT-Prove Divergen 2.0 dari LSCI
6. PC-Prove Duck King dari Pemasaran Korporat
7. RT-Prove Intumscent 2.0 dari LSCI.

Pertamina Gandeng BPP Mektan Kenalkan Teknologi Pengolah Cabai Pada Mitra Binaan

MEDAN - Pertamina kembali menggelar program lanjutan Pelatihan Teknologi Produk Olahan Cabai kepada petani cabai binaan Pertamina di Kabupaten Deli Serdang. Bekerja sama dengan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BPP Mektan) Kementerian Pertanian serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Deli Serdang.

Kegiatan yang mengusung tema #MoveOnUKM ini dihelat selama tiga hari, sejak Rabu (13/11) hingga Jumat (15/11) di Stasiun Terminal Agribis, Kabupaten Deli Serdang. Pelatihan diikuti 16 orang petani cabai anggota kelompok Juli Tani binaan Pertamina. Pelatih dari BPP Mektan mengajarkan penerapan teknologi penggunaan mesin penggiling, pengering dan penepung cabai.

Unit Manager Comm, Rel & CSR Marketing Operation Region (MOR) I Roby Hervindo juga mengatakan, pelatihan ini merupakan program lanjutan. "Juli lalu, kami mengadakan pelatihan pengolahan cabai menjadi produk unggulan. Namun masih manual dan skala rumah tangga. Pelatihan lanjutan ini, menggunakan mesin sehingga bisa meningkatkan produksi produk olahan cabai," ujar Roby.

Dengan mesin penggiling, pengering dan



FOTO: MOR I

penepung cabai ciptaan BPP Mektan, petani cabai mampu mengolah 20 kg cabai basah menjadi 3,1 kg bubuk cabai kering. Produk bubuk cabai ini sepenuhnya organik tanpa bahan pengawet dan mampu bertahan 12 bulan.

Menurut DR. Ir. Harsono, M.P. selaku Perekayasa Madya BPP Mektan, pelatihan kali ini lebih mengarah ke penerapan teknologi karena

mempermudah proses kerja petani cabai.

Susi, salah satu peserta pelatihan mengucapkan terima kasih kepada Pertamina. "Kami berterima kasih kepada Pertamina karena mendukung petani untuk mengolah cabai. Kami juga bersyukur bisa bergabung sebagai mitra binaan Pertamina," tutup Susi. ●MOR I

Kelompok Tani Binaan PT Pertamina Gas Berhasil Kembangkan Pertanian Ramah Lingkungan

CILAMAYA - PT Pertamina Gas Western Java Area (Pertagas WJA) makin bersemangat mendampingi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Saluyu di Cilamaya dalam mengembangkan konsep pertanian ramah lingkungan. Apalagi, program CSR perusahaan yang dirintis awal tahun 2019 ini menunjukkan hasil yang cukup menggembarkan.

"Melihat hasil panen, kami semakin terdorong untuk tetap mendampingi agar Gapoktan Saluyu benar-benar berdaya," ujar Direktur Teknik dan Operasi Pertagas Rosa Permata Sari saat mengikuti panen padi di Desa Sukatani, Cilamaya, Karawang, akhir Oktober lalu.

Panen padi tersebut dilakukan oleh Gapoktan Saluyu yang menaungi tujuh kelompok tani di Cilamaya. Pertagas WJA, sejak awal tahun 2019, mendampingi Gapoktan ini untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia di lahan sewa mereka.

Dengan menggandeng UPT Dinas Pertanian Cilamaya, Pertagas WJA mengedukasi Gapoktan Saluyu membuat pupuk organik dan mengoptimalkan pemakaiannya. Dalam kurun waktu setengah tahun, di lahan seluas 7 hektar, program CSR ini berhasil mendorong Gapoktan mengurangi pemakaian pupuk kimia hingga 50%. "Tentunya kita berharap lahan yang



FOTO: PERTAGAS

digarap Gapoktan Saluyu menjadi sawah organik," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Gapoktan Saluyu Aep Endang Sudrajat bersyukur kehadiran Pertagas dapat meningkatkan semangat para petani di kelompoknya untuk tetap produktif bercocok tanam. "Pertagas mendampingi kami untuk secara bertahap mengurangi pupuk kimia. Kami diajari membuat pupuk organik dan memanfaatkannya secara optimal," ujarnya.

Aep memprediksi capaian pada musim

panen pertama ini bisa mencapai 6 sampai dengan 7 ton per hektar. "Hampir sama dengan pupuk kimia. Namun nilai positifnya, tingkat keasaman lahan semakin baik dan PH-nya mulai normal, tidak asam," jelasnya.

Panen padi musim pertama oleh Gapoktan Saluyu ini dihadiri juga oleh GM Operation East Region Pertagas Gatot, Camat Cilamaya Entoh Hendra Permata, Kepala UPT Dinas Pertanian Cilamaya Wasma dan Sekretaris Desa Cilamaya Wetan Ali Hamidi. ●PERTAGAS



FOTO: MOR IV

Pertamina Resmikan Program CSR Petani Idaman

YOGYAKARTA - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta meluncurkan program CSR bertema Petani Idaman (Pemuda Inovatif dan Mandiri) di kawasan "Jogja Youth Farming", Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta, Jumat (1/11).

Kegiatan yang dihadiri oleh Gusti Kanjeng Ratu Hemas dan Manager Sales & Distribution Pertamina MOR IV Budi Prasajo tersebut awalnya diinisiasi oleh Terminal BBM Rewulu yang menitikberatkan pada sektor pertanian. Program ini melibatkan para pemuda sebagai upaya regenerasi petani dan menarik minat pemuda untuk bekerja di

sektor pertanian.

Menurut Fuel Terminal Manager Rewulu Rahmad Febriadi, program Petani Idaman memfasilitasi Taruna Tani Desa Argomulyo yang beranggotakan 70 pemuda dengan sarana & prasarana pertanian terpadu (pertanian, perikanan, peternakan dan pengelolaan sampah).

"Program Petani Idaman dan Jogja Youth Farming sebagai salah satu sarannya akan menjadi media edukasi sekaligus pariwisata sehingga ke depannya kami berharap masyarakat setempat akan menjadi lebih mandiri, generasi muda semakin berminat dalam sektor pertanian dan peningkatan ekonomi pun tercapai," pungkash Rahmad. ●MOR IV



FOTO: MOR VI

Pertamina Terapkan Program CSR Green Care School di SMKN 6 Balikpapan

BALIKPAPAN - Sebagai bentuk kepedulian perusahaan pada lingkungan, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI melalui Terminal BBM Balikpapan melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Green Care School di SMK Negeri 6 Balikpapan.

Kegiatan dibuka oleh Manager Supply and Distribution Pertamina MOR VI Kalimantan Hariansyah dan dihadiri oleh Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Tommy Alfianto, Kepala Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan Kota Balikpapan Kris Suhariyatno, jajaran manajemen Pertamina MOR VI, Kepala Sekolah SMK N 6 Balikpapan Asmid Noor, Komite SMKN 6 Balikpapan, dan pembimbing kegiatan CSR di SMKN 6 Balikpapan dari Sahabat Alam (Salam) Umi Sholikhah.

"Dipilihnya SMKN 6 Balikpapan karena sekolah ini merupakan sekolah adiwiyata yang sudah menjalankan inisiasi program bersama Pertamina sejak tahun 2016, melalui kegiatan polikultur dan tanaman toga," jelas Region Manager Communication & CSR Kalimantan Heppy Wulansari.

Pengelolaan lingkungan berbasis edukasi dan aksi ini berlangsung selama enam bulan melalui pendampingan oleh Sahabat Alam (SALAM) dari Institut Teknologi Kalimantan dengan harapan dapat memotivasi generasi muda untuk lebih sadar

akan pentingnya menjaga kualitas lingkungan hidup.

Tahun 2019, program *green care school* hanya disasar untuk SMKN 6, namun kegiatan tersebut sudah diterapkan pada empat sekolah yaitu MAN 1, SDN 03 Balikpapan Utara, dan SD Patra Darma.

Asmid Noor selaku Kepala Sekolah SMKN 6 mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang sudah mempercayakan sekolahnya dalam pelaksanaan program CSR Pertamina. Bantuan yang diberikan oleh Pertamina sangat bermanfaat demi mendukung sarana pembelajaran siswa ke depannya.

Tidak hanya pemberian edukasi, Pertamina juga memberikan mesin destilasi sampah yang dapat dimanfaatkan untuk mengolah limbah sampah plastik menjadi bahan bakar.

"Diperlukan sekitar 8 kg plastik untuk menghasilkan 1 liter BBM. Nantinya akan diuji coba terlebih dahulu di Terminal BBM Balikpapan, dan hasil olahannya dapat difungsikan untuk internal mesin milik SMKN 6 Balikpapan," tambah Heppy.

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan Tommy Alfianto mengapresiasi upaya Pertamina yang konsisten dalam memperhatikan lingkungan dan membuat inovasi energi terbarukan yang melibatkan siswa SMKN 6 sebagai generasi penerus bangsa. ●MOR VI

Monitor Masa Berlaku Rental Boat Melalui Charter Party Reminder

service desk 1-500-234 6666

Corporate ICT

www.pertamina.com

1500 000

Peduli Lingkungan, PT Pertamina Geothermal Energy Area Karaha Lakukan Aksi Bebersih Desa

TASIKMALAYA - Sebagai wujud kepedulian terhadap permasalahan sampah, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Karaha melakukan kegiatan Bebersih Desa di lima desa yang masuk dalam ring I wilayah operasi perusahaan (8/11).

Aksi ini diikuti lebih dari 100 orang, terdiri dari komponen aparat desa, warga masyarakat, manajemen, dan pekerja PGE Area Karaha.

Area Manager Karaha Mawardi Agani menyebut kegiatan tersebut sebagai wujud nyata dari komitmen perusahaan untuk terus membangun sinergi perusahaan dengan masyarakat di manapun lokasi perusahaan berada. "Kami ingin keberadaan perusahaan mampu memberi stimulan kepada warga dalam membangun desanya masing-masing. Aksi Bebersih Desa ini salah satunya. Melalui pengelolaan sampah yang benar tidak saja akan mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat namun juga memiliki nilai ekonomis yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan warga. Inilah yang sedang kami bangun melalui program-program CSR kami," ujar Mawardi.

Aksi Bebersih Desa dilakukan PGE Area Karaha secara bertahap di tiga desa di Kabupaten Garut dan 2 desa di Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan perdana dilakukan pada Jumat (8/11) di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya, menyusul Desa Cinta,



FOTO: PGE

Desa Cintamanik di Kecamatan Karangtengah, dan Desa Sukahurip di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut, serta Desa Kadipaten Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya. Khusus Desa Dirgahayu, PGE Area

Karaha melalui program CSR saat ini telah mengembangkan kegiatan penataan lingkungan dan pengelolaan sampah dalam wujud bank sampah yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Sabililungan, Kampung Gekbrong. ●PGE

Pertamina Bantu UMKM Naik Kelas dengan Pemberian Modal Usaha

MAKASSAR - Pertamina kembali menyalurkan modal usaha bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Sulawesi Selatan. Kali ini, 41 mitra binaan yang berasal dari Kota Makassar, Kabupaten Gowa, Takalar dan terseleksi dan berhak mendapatkan tambahan modal usaha.

Penyaluran modal usaha ini dilakukan di kantor MOR VII Makassar, Selasa (12/11). "Kami berharap melalui pemberian modal usaha ini para mitra binaan menjadi pengusaha yang naik kelas," ujar Hatim Ilwan, Unit Manager Communication & CSR MOR VII.

Program pemberian modal usaha, atau biasa dikenal dengan Program Kemitraan, kali ini mayoritas berasal dari pelaku UMKM yang selama tiga tahun sebelumnya telah menjadi mitra binaan Pertamina di program ini. "Dari 41 mitra binaan, 28 di antaranya merupakan mitra binaan lama yang kembali melakukan pinjaman modal. Total bantuan modal yang disalurkan sebesar Rp4,1 miliar," ujar Hatim.

Salah satu mitra binaan yang telah bergabung dalam Program Kemitraan Pertamina selama lebih dari 3 tahun, Andi Asminu R. dari Kabupaten Takalar, mengaku



FOTO: MOR VII

terbantu dan merasakan manfaat dari program ini. "Selain terbantu secara permodalan, saya juga mendapatkan kesempatan untuk menjual produk saya ke luar negeri melalui

keikutsertaan pameran yang difasilitasi oleh Pertamina," ujar pengusaha yang bergerak di bidang kerajinan serat dan daun lontar ini. ●MOR VII

QSKM Days 2019: Pembukaan Forum Presentasi CIP Head Office 2019 & Bulan KOMET

Oleh: Fungsi Quality, System & Knowledge Management

Pada tahun ini, 3 Pilar di Fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) yaitu *Continuous Improvement Program* (CIP), *Knowledge Management* (KOMET), dan *Pertamina Standardization & Certification* (PSC) melakukan kolaborasi kegiatan berupa QSKM Days sebagai bentuk *awareness* dan mengoptimalkan aktivitas di dalam pilar tersebut. QSKM Days diselenggarakan pada tanggal 13-15 November 2019 bertempat di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero). Acara ini mengambil tema '*Power to Innovate: Optimizing Collaboration & Utilization*' ini meliputi serangkaian acara dari ketiga pilar yang telah diagendakan di dalam *Calendar of Event* (CoE) Fungsi QSKM.

Pembukaan QSKM Days berlangsung pada 13 November 2019 dengan agenda dari pilar CIP dan KOMET, yaitu Penyerahan Sertifikat Penghargaan Kekayaan Intelektual kepada Inventor, Pembukaan Bulan KOMET, Pembukaan Forum Presentasi CIP Head Office 2019, dan Talkshow KOMET terkait tema acara.



Direktur Pemasaran Ritel, Mas'ud Khamid yang turut memberikan *opening speech* yang memotivasi untuk terus melakukan inovasi (*power to innovate*) untuk mewujudkan target Pertamina untuk masuk ke '100 Perusahaan Dunia' di tahun 2027, "Inovasi menjadi hal vital bagi sebuah perusahaan. Karena inovasi dapat meningkatkan *revenue* berlipat ganda. Kita bisa melakukan inovasi produk, inovasi proses, atau inovasi model bisnis. Dari berbagai jenis inovasi inilah, transformasi yang digulirkan dapat membentuk *culture* baru," ujarnya.

Selain Direktur Pemasaran Ritel, acara pembukaan dihadiri oleh Direktur LSCI Gandhi Sriwidodo, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra dan Direktur Paten,



DTLST & Rahasia Dagang Dede Mia Yulianti yang didaulat untuk membuka acara.

Pada sesi penyerahan sertifikat penghargaan kekayaan intelektual (KI), dilakukan penyerahan secara simbolis untuk 5 sertifikat KI dari Direktur Paten, DTLST & Rahasia Dagang, Dede Mia Yulianti kepada Direktur Pemasaran Ritel, dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat penghargaan dari Direktur LSCI, Gandhi Sriwidodo kepada 5 tim Inventor. Inventor berasal dari RTC, UTC, RU II Dumai, MOR IV dan PT Pertamina EP.

Acara dilanjutkan dengan *Talkshow* KOMET dengan narasumber yang fasih berbicara mengenai inovasi, yaitu (1) SVP Supply & Distribution & Infrastructure Faisal Yusra; (2) Kasubdit Pelayanan Hukum, Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri, Direktorat Jenderal KI (DJKI) Agung Damar Sasongko; dan (3) SVP GO-JEK, PT GO-JEK Indonesia Dayu Dara. Diskusi dengan narasumber berlangsung antusias karena masing-masing narasumber memaparkan mengenai trigger mereka untuk berinovasi di

tempatny. Perwakilan dari Pertamina, Faisal Yusra memaparkan mengenai membangun budaya inovasi, menangkapnya sebagai KI dan melakukan kolaborasi. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh GO-JEK terkait kolaborasi. Dayu Dara menambahkan bahwa perusahaan bisa maju jika konsisten melakukan 5P yaitu *Purpose, People, Product, Pricing* dan *Partnership*. Dari DJKI, Agung Damar Sasongko memaparkan *support* pemerintah untuk inovasi dan kolaborasi yang dapat dilakukan.

Acara kemudian dilanjutkan dengan Forum Presentasi CIP Head Office yang diikuti oleh 30 Tim yang terdiri dari PC-Prove (19 Tim), FT-Prove (4 Tim), I-Prove (3 Tim) dan RT-Prove (4 Tim) yang dibagi menjadi 3 *stream*, *Booth* QSKM Days yang diisi oleh *clinic*, *awareness* dan program #BeraniSharing oleh KOMET dan *clinic* PSC. Pada hari kedua dilaksanakan Forum Standardisasi PSC dan *awarding* Forum Presentasi CIP Head Office di hari terakhir. •

Semangat Berinovasi!!

BTP Integrasi CO₂ EOR Sukowati dan Jambaran-Tiung Biru

Integrasi CO₂ EOR Sukowati dan Jambaran-Tiung Biru (JTBT) merupakan salah satu inisiatif yang diusulkan oleh Direktorat Hulu di tahun 2019. Inisiatif tersebut merupakan terobosan untuk menanggulangi permasalahan produksi CO₂ di lapangan JTBT sebesar 100 MMSCFD yang di-venting ke atmosfer. Karena hal itu akan berdampak buruk terhadap lingkungan, diperlukan adanya kegiatan CO₂ Enhanced Oil Recovery (EOR).

Selain dapat mengurangi emisi gas buang, inisiatif ini dapat memberikan dampak terimplementasinya *full scale* CO₂ EOR Sukowati pada 2024 yang sebelumnya dijadwalkan pada 2027 serta percepatan peningkatan pengurusan cadangan dan produksi minyak pada 2024.

Beberapa pekerjaan yang harus dilakukan untuk mensukseskan inisiatif tersebut, antara lain melakukan revisi buku-1 & buku-2 mengenai tahapan implementasi *full scale* EOR, melakukan evaluasi dokumen STK EOR, penyusunan SP, *update* model G&G (statistik lapangan Sukowati), dan *update* simulasi reservoir Sukowati.

Sampai dengan bulan September 2019, inisiatif ini masih dalam tahap studi GGRP (*update* model G&G – statistik lapangan Sukowati), namun diharapkan pekerjaan ini selesai pada November 2019.

Jika inisiatif ini sukses dijalankan, Pertamina dapat mengurangi venting CO₂ yang dilepas ke atmosfer sebesar 1,83 Juta metric ton/



Tajak Sumur Proyek Jambaran - Tiung Biru di Desa Bandungegrejo, Bojonegoro, Jawa Timur, Rabu (9/10/2019).

tahun yang berasal dari lapangan JTBT, peningkatan *recovery factor* di lapangan Sukowati dengan laju injeksi gas CO₂ sebesar 100 MMSCFD, serta peningkatan produksi minyak. **•DIT. HULU**

SOROT

Pertamina Talks : Volunterisme Salurkan Energi Positif untuk Perusahaan dan Bangsa

JAKARTA - Mengusung tema *Any One Can Be A Hero*, acara Pertamina Talks kali ini terasa berbeda. Atmosfir peduli kepada sesama anak negeri begitu terasa saat Founder *Kitabisa.com* Muhammad Alfatih Timur dan salah satu relawan Pertamina Peduli Ainur Rofik berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat yang membutuhkan, di Cohive d'Lab, Jakarta, Rabu (13/11).

Founder *Kitabisa.com* Muhammad Alfatih Timur mengungkapkan, berdasarkan sebuah survei, hampir 70% masyarakat Indonesia sudah berderma atau berdonasi. Menolong orang lain kini tidak mahal dan tidak sulit. Internet bisa menjadi wadah kebaikan.

"Sebenarnya Indonesia tidak kekurangan orang baik karena berdasarkan survei, Indonesia dikenal sebagai negara paling dermawan di dunia. Internet bisa membantu kita dalam kebaikan dengan berdonasi. Kalaupun tidak berdonasi, paling tidak kita bisa sebarluaskan suatu posting melalui media sosial agar orang lain tahu dan sebagainya. Kita sebarluaskan sehingga medsos kita bisa bermanfaat. Jadi, menolong itu sekarang sangat mudah," ungkapnya.

Hal senada disampaikan salah

satu relawan Pertamina Peduli Ainur Rofik. Ia bersyukur bekerja di perusahaan yang memiliki kepekaan sosial yang tinggi seperti Pertamina sehingga bisa menyalurkan energi positif kepada masyarakat yang membutuhkan. Menurutnya, menjadi relawan akan menjadikan dirinya lebih positif dalam menjalani pekerjaan maupun kehidupan.

"Saat menolong orang yang sedang kesusahan itu adalah momen yang membahagiakan dan menyenangkan. Energi positif tersebut berpengaruh pada pekerjaan dan kehidupan saya. Hal ini juga memupuk edukasi bagi anak-anak dan sekitar kita. Selain itu, dampaknya sangat besar bagi yang kita tolong. Kita hadir saat mereka membutuhkan dan itu akan selalu diingat, seperti yang saya alami ketika terjun langsung ke lokasi bencana di Palu dan Donggala," paparnya.

Rofik mengakui, Pertamina telah melahirkan pahlawan-pahlawan baru melalui Pertamina Peduli. Oleh karena itu, ia mengajak kepada seluruh pekerja untuk menjadi relawan yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan.

"Apa pun kontribusi relawan sangat berguna bagi lingkungan sekitar kita. Fokusnya pun bermacam-macam seperti ada yang fokus ke anak-anak, *logistic*,



atau menjadi *rescuer*. Kita harus bisa memberikan energi positif kepada orang-orang di sekitar kita. Kalau kita baik, lingkungan kita pun akan baik. Relawan memang tidak digaji secara materi tapi digaji oleh Allah SWT dengan kesehatan dan kebahagiaan. Apa pun peran yang kita lakoni, baik menjadi pekerja atau relawan, harus dijalani dengan totalitas," tukasnya.

Manager CSR Pertamina Murti Dewi Hani pun mengakui, sebaran lokasi operasional dan pekerja Pertamina yang ada di seluruh Indonesia merupakan potensi untuk memberikan nilai lebih bagi masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasional.

"Sebagai pejuang energi yang memberikan kontribusi terhadap ketersediaan energi nasional, insan Pertamina dapat menjadi inspirasi bagi yang lain dengan terlibat dalam berbagai kegiatan volunterisme. Inilah yang mendasari perusahaan melalui fungsi CSR & SMEPP membangun engagement para pekerja untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial perusahaan, apalagi 70% pekerja Pertamina 'haus' dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat," jelasnya.

Murti berharap, inisiasi perusahaan disambut positif oleh insan Pertamina dengan terlibat langsung menjadi reakan dalam tim Pertamina Peduli. **•DK**



Anti Fraud Action PIA: Penegakan Peraturan Perusahaan Terhadap Perspektif Hukum

OLEH : TIM INVESTIGASI AUDIT & WBS

JAKARTA - PT. Pertamina (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dituntut untuk menjalankan kegiatan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik (*good corporate governance*). Pada prakteknya, operasional bisnis perusahaan tidak dapat lepas dari aspek hubungan industrial. Perusahaan dihadapkan dengan risiko fraud oleh oknum pekerja sehingga perlu penanganan perkara hubungan industrial, baik dalam ranah pidana maupun perdata.

Investigation Audit & WBS – Internal Audit sebagai salah satu fungsi yang bertanggungjawab mengawal proses bisnis perusahaan dari perilaku fraud, menginisiasi kegiatan *sharing session* terkait strategi penanganan perkara hubungan industrial, dengan tema “Penegakan Peraturan Perusahaan dari Perspektif Hukum Ketenagakerjaan dan Hukum Pidana”. Acara berlangsung pada tanggal 08 November 2019 di lantai 21 Gedung Utama, Kantor Pusat PT. Pertamina (Persero).

Acara dibuka oleh Direktur SDM PT Pertamina (Persero) Koeshartanto dan dihadiri 123 peserta dari perwakilan Fungsi Internal Audit, Fungsi CLCC, Direktorat, maupun anak perusahaan. Hadir sebagai narasumber Dr. Barita Simanjuntak, S.H., M.H., CFra. (Ketua Komite Kejaksaan Republik Indonesia), menyampaikan mengenai *economic analysis of law*, dimana penegakan hukum harus mendorong investasi peningkatan ekonomi, dan pembangunan nasional. Kemudian dilanjutkan oleh Kombes Pol

Rosyanto Yudha, S.H, S.I.K (Wakil Direktur Tipikor Bareskrim POLRI), pada paparannya menyampaikan peran penting Internal Audit memiliki kedudukan penting dalam proses penegakan hukum terhadap kejahatan yang terjadi di internal perusahaan mulai dari pencegahan maupun penindakan korupsi di perusahaan. Dalam menjaga Fungsi Internal Audit (IA) tetap proper dalam proses pengambilan calon alat bukti dan batasan kewenangan IA, maka diperlukan kerjasama dengan Aparat Penegak Hukum (APH).

Pada prinsipnya, perusahaan dan pekerja adalah mitra strategis yang harus bersinergi membangun perusahaan agar tumbuh berkembang sehingga kesejahteraan pekerja turut meningkat. Juanda Pangaribuan, SH, MH (Hakim Ad Hoc pada Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (periode 2006-2016), pada diskusinya menyampaikan bahwa prinsip hubungan kerja antara perusahaan dan pekerja dilandasi oleh itikad baik yang dapat menunjang produktivitas dan kelangsungan kerja. Akan tetapi, ketika pekerja melakukan tindakan *fraud* yang merugikan perusahaan, perusahaan dapat melakukan langkah-langkah administratif hingga formal terhadap pekerja. Termasuk pemutusan hubungan kerja (PHK) dan pemotongan hak-hak pekerja yang timbul karena PHK.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil atas pelaksanaan kegiatan *sharing session* tersebut, diantaranya:

1. Penegakan peraturan Perusahaan dari perspektif hukum ketenagakerjaan

dan hukum pidana merupakan tugas bersama semua fungsi di Perusahaan dalam upaya mengamankan aset Perusahaan, mengoptimalkan pemanfaatan aset Perusahaan, dan mengembalikan kerugian yang terjadi akibat penyimpangan yang dilakukan oleh pekerja.

2. Upaya pengembalian/pemulihan kerugian Perusahaan hendaknya lebih diprioritaskan dalam hal penegakan peraturan terkait adanya tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh pekerja.
3. Penindakan atas perilaku *fraud* yang dilakukan oleh Fungsi Internal Audit dan Fungsi terkait dapat bekerjasama dengan APH, dengan mengedepankan optima lisasi pemulihan kerugian perusahaan.
4. Kegagalan penegakan peraturan dalam pengelolaan perusahaan BUMN yang mengelola kekayaan Negara yang dipisahkan, merupakan suatu bentuk kegagalan pengelolaan keuangan Negara yang juga harus dipertanggungjawabkan sesuai hukum dan ketentuan perundangan yang berlaku.

Perlu peran aktif dari seluruh pekerja dan fungsi dalam penegakan aturan yang berlaku di perusahaan, dalam upaya mengamankan dan mengoptimalkan aset perusahaan sehingga perusahaan dapat tumbuh, perilaku *fraud* dan kerugian yang terjadi akibat penyimpangan terjadi dapat dihindari. *No Fatality, No Fraud, No Project Delay.* ●ULIN



HOUSEKEEPING – SERI 1

BAGIAN PERTAMA DARI DUA TULISAN

HOUSEKEEPING

Istilah *Housekeeping* berarti keteraturan, kebersihan, ketertiban dan keamanan dari bahaya. Dalam aspek keselamatan kerja, praktek-praktek *housekeeping* yang buruk turut ikut berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan-kecelakaan serius. Sebagai contohnya, mari kita lihat ilustrasi tumpahan kopi yang tidak segera dibersihkan di gambar ini. Secara ekstrem tumpahan kopi dapat menyebabkan terjadinya *fatality*, apabila tidak dilakukan intervensi segera yaitu pembersihan tumpahan kopi sehingga bisa mengakibatkan terjadinya insiden. Ini adalah salah satu contoh efek dari *poor housekeeping* (*housekeeping* yang buruk).



GOOD HOUSEKEEPING

Good housekeeping berarti melaksanakan praktek-praktek menjaga keteraturan, kebersihan, ketertiban dan keamanan dari bahaya. Salah satu slogan yang sering kita dengar tentang *housekeeping* ini adalah 5 R, yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin. Praktek-praktek *housekeeping* yang baik adalah tanggung jawab sehari-hari dari semua karyawan dan merupakan proses yang berkelanjutan. Di bawah ini beberapa contoh praktek yang merupakan *good housekeeping* adalah :

GOOD HOUSEKEEPING

- Pembersihan lingkungan secara berkala
- Penyimpanan pipa-pipa harus diberi penahan
- Pisahkan antara sampah berbahaya dan Tidak
- Pembersihan Segera Begitu Ada Tumpahan
- Jalan masuk dan tangga harus bebas dan bersih
- Pembersihan lingkungan dilakukan secara periodik
- Menata, memperbaiki dan menyimpan
- Bekas-bekas kayu dan sejenisnya harus diyakinkan bebas paku
- Menggunakan kabel dalam kondisi baik
- Penataan material atau peralatan dengan aman
- Sampah yang ditimbulkan dan aktifitas langsung dibuang
- Tanda-tanda / rambu keselamatan terlihat jelas

Beberapa contoh di atas merupakan sebagian kecil dari bagian *good housekeeping* yang bisa kita lakukan. Dengan implementasi *good housekeeping* diharapkan lingkungan yang bersih dan terawat mampu mengurangi risiko terjadinya insiden. *Housekeeping* yang baik berdampak langsung mencegah terjadinya *incident* (www.ilo.org).

Mengacu dari hal tersebut PT Pertamina (Persero) akan mengadakan *housekeeping challenge* tahun 2019. Apakah *housekeeping challenge* tersebut?

KITA AKAN TEMUKAN JAWABANNYA PADA SERI BERIKUTNYA.....

SOROT

Audit Sistem Manajemen Pengamanan, Pertamina Refinery Unit VI Balongan Raih Level Gold

BALONGAN - Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan kembali melaksanakan Audit Internal Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) dengan auditor dari Pertamina Standardization & Certification (PSC). Audit dilaksanakan selama tiga hari, 11 – 13 November 2019.

Dari hasil pelaksanaan Audit Internal Sistem Pengamanan tahun 2019 di Pertamina RU VI Balongan, didapatkan nilai kesesuaian sebesar 90,35% (gold). Hasil tersebut disampaikan Lead Auditor Bambang Akrianto kepada tim manajemen RU VI di Ruang Rapat 1 Adm Building RU VI Balongan.

“Selamat kepada RU VI karena hasil audit SMP tahun

2019 sebesar 90,35% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 89,01%. Kami harap hasil ini bisa direalisasikan di lapangan,” ujar Bambang.

Selain mengumumkan hasil audit 2019, Bambang juga mengumumkan bahwa RU VI telah menindaklanjuti dan memperbaiki temuan hasil audit 2018 dan telah diverifikasi dengan nilai 100%.

Pjs General Manager Pertamina RU VI Balongan Hendri Agustian mengapresiasi seluruh pekerja RU VI Balongan yang dengan kesadarannya masing-masing turut menjaga keamanan dalam bekerja sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.



FOTO: RU VI

“Saya harap seluruh elemen pengamanan di RU VI bisa efektif dilaksanakan, sehingga bukan hanya penghargaan SMP level gold

saja yang kita raih namun kepastian bahwa kilang kita sebagai objek vital nasional benar-benar aman beroperasi,” tegas Hendri. ●RU VI

Upaya Maksimalkan Tingkat Komponen Dalam Negeri pada Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe

BANDUNG - Sebagai dukungan terhadap program pemerintah dalam meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe mengadakan *workshop* TKDN bersama Joint Operation (JO) perusahaan pelaksana proyek serta PT Sucofindo, perusahaan yang ditunjuk sebagai verifikator TKDN, di Bandung, Senin (4/11). Hadir pada kesempatan itu, Senior Vice President Project Execution Amir H. Siagian serta tim dari QAS, ES, PCMS dan OMS dari Kantor Pusat.

TKDN adalah nilai isian dalam persentase dari komponen produksi dalam negeri. Salah satu pemanfaatan TKDN terdapat dalam proyek-proyek *Engineering Procurement & Construction* (EPC).

SVP Project Execution Amir H. Siagian menyambut baik *workshop* ini. "Semoga seluruh peserta *workshop* dapat mendukung kami mencapai 35% TKDN," ujarnya.

Hal senada disampaikan Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Djoko Koen Soewito. Menurutnya, pencapaian TKDN sebesar 35% atau lebih harus didukung bersama-sama oleh Pertamina, JO, dan Sucofindo.

Sementara itu, tim Joint Operation (JO) memaparkan komitmen, strategi dan rencana kerja, strategi tambahan serta kerja sama bersama Pertamina untuk melakukan yang terbaik dalam pencapaian 35% dari TKDN. Terkait dengan *Procurement*, JO akan mempertimbangkan untuk memilih



FOTO: DIT. MP2

vendor lokal selama proyek berjalan serta penggunaan material lokal untuk memaksimalkan konten lokal sebanyak yang bisa dilakukan oleh JO.

Untuk konstruksi, JO akan mempertimbangkan untuk memilih subkontraktor lokal untuk sebagian besar pekerjaan konstruksi, kecuali beberapa pekerjaan konstruksi seperti SMP unit proses kritis dan lain-lain serta mendorong sub kontraktor asing untuk bermitra dengan sub kontraktor lokal.

Sementara itu, Sucofindo sebagai

perusahaan verifikator TKDN memaparkan regulasi, verifikasi konten lokal, konsep dasar konten lokal, konten lokal untuk barang dan jasa, dokumen pendukung, alur proses verifikasi konten lokal dan rencana kerja. Tujuan dari verifikasi yang dilakukan Sucofindo ini untuk memastikan komitmen dan realisasi pencapaian TKDN hingga akhir pelaksanaan.

Diharapkan dalam *workshop* ini didapatkan beberapa informasi dan pengetahuan dalam menuju pencapaian 35% TKDN. ●AP/RSMP RU V

RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe Gelar Simulasi *Emergency Drill* di Area Site Development Terminal Facility

LAWE-LAWE - Sabtu pagi, puluhan pekerja area Lawe-Lawe dievakuasi menuju titik kumpul yang berada di Site Development Terminal Facility Lawe-Lawe. Hal ini dilakukan menyusul terjadinya kebakaran yang terjadi di area *workshop*. Dengan sigap, tim evakuasi dan penanggulangan kejadian *emergency* langsung mengatasi kejadian ini melalui komunikasi dengan pihak terkait serta tindakan awal untuk mengatasi kebakaran tersebut. Beruntung api dapat dipadamkan setelah mobil pemadam kebakaran tiba di lokasi kejadian. Pada peristiwa tersebut, terdapat satu korban luka dan mendapat pertolongan pertama dari tim medis area Lawe-Lawe dan dibawa ke poliklinik kilang.

Peristiwa tersebut merupakan adegan dari *emergency drill* yang dilakukan pekerja di area Site Development Terminal Facility Lawe-Lawe. Tujuannya adalah memastikan kesiapan seluruh pekerja dalam menghadapi situasi darurat.

Setelah berakhirnya simulasi tersebut, seluruh tim yang terlibat melakukan evaluasi



FOTO: RDMP

terhadap *emergency drill* yang sudah dilakukan guna memastikan hal-hal yang harus diperbaiki kedepannya. Selain itu,

diharapkan seluruh pekerja dapat bekerja sesuai prosedur agar tidak terjadi peristiwa yang sebenarnya. ●RDMP

SHIPPING



FOTO: SHIPPING

Marine Safety Campaign di Integrated Terminal Tanjung Uban

TANJUNG UBAN - Dalam rangka mengimplementasikan aspek K3LL sesuai aturan perusahaan, pekerja Pertamina Marine Region I – Tanjung Uban melaksanakan aksi nyata melalui pelaksanaan *Marine Safety Campaign* yang dimulai pada 10 November 2019.

"*Marine Safety Campaign* yang kami lakukan yaitu dengan cara pembuatan dan pendistribusian *safety poster* serta pemasangan spanduk *safety* yang bertujuan mengingatkan para pekerja agar senantiasa membiasakan yang benar, bukan membenarkan yang biasa" kata Capt. Hariyadi selaku Head of Marine Tanjung Uban.

Safety poster dan spanduk *safety* yang dibuat oleh Tim Marine Tanjung Uban bertema tentang Pemakaian APD yang tepat dan benar. Hal itu juga sejalan dengan memo dari Region Manager Marine I yang berisikan tentang Surat Edaran

untuk Keselamatan Kerja dan Penggunaan APD di Wilayah Kerja Marine Region I.

"*Safety first* adalah prioritas. Kami sangat mendukung penuh program *Marine Safety Campaign* di sini," ungkap Integrated Terminal Manajer Tanjung Uban, S.A Baros.

Tim Marine Tanjung Uban juga memasang spanduk *safety* di berbagai tempat, salah satunya di Pangkalan LLP Marine Tanjung Uban.

"Setelah kami distribusikan ke area *Integrated Terminal* Tanjung Uban, *safety poster* dan spanduk *safety* juga akan kami bagikan kepada kapal milik Pertamina dan kapal *carter* milik anak perusahaan sebagai wujud nyata pelaksanaan Pertamina *Golden Rules*, yaitu Patuhi, Intervensi, dan Peduli sehingga nantinya visi Pertamina menjadi *world-class national energy company* segera terwujud," tambah Capt. Hariyadi. ●SHIPPING

SOROT



FOTO: RU IV

Pertamina Refinery Unit IV Cilacap Berjaya di Konvensi 5S Jawa Tengah

SEMARANG - Saat ini perubahan di dunia industri semakin cepat, semakin banyak pula tuntutan kerja yang diinginkan perusahaan. Untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman, perusahaan dapat menerapkan prinsip 5S, yaitu *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke* (Sisih, Susun, Sasap, Sosoh, dan Suluh), yang merupakan sebuah metode pemilahan, penataan, pembersihan, pembiasaan, dan pendisiplinan yang berdampak terhadap efisiensi, efektivitas, produktivitas, serta keselamatan kerja.

Penerapan 5S di tempat kerja ini dilombakan oleh Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (Disnakertrans) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam acara Konvensi 5S yang diselenggarakan pada

23–24 Oktober 2019 di Kantor Balai Besar Latihan Kerja Jawa Tengah.

Pertamina RU IV turut ambil bagian dengan mengirim PCP CNC juara I lomba GHK RU IV tahun 2019. Mereka adalah gabungan pekerja SRU & IPAL, MA-1, dan HSSE. Dari 26 peserta perwakilan beberapa perusahaan dari Banyumas, Wonosobo, Temanggung, Pati, Grobogan, Rembang, dan wilayah lain di Jawa Tengah, RU IV berhasil meraih peringkat *Gold* bersama 9 perusahaan lain.

RU IV dinilai berhasil menggerakkan pelestarian budaya produktif dan memotivasi pekerjaannya dalam kualitas penerapan sistem *Good House Keeping*. ●RU IV

BUMN
BUMN
BUMN

PERTAMINA ENERGY FORUM 2019

**DRIVING FACTORS:
WHAT WILL SHAPE
THE FUTURE
OF ENERGY BUSINESS**

The Raffles Hotel Jakarta
26 - 27 November 2019

PERTAMINA

facebook twitter youtube @pertamina

Pertamina Trans Kontinental Tambah Tiga Kapal Milik

PANGKAL PINANG - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) kembali menambah kapal milik dengan diserahterimkannya tiga unit mooring boat 7 meter dari PT Pahala Harapan Lestari (PHL), di galangan kapal milik PT PHL, Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung, Selasa (5/11). Ketiga *mooring boat* yang merupakan *sistership* tersebut diberi nama Transko Tawes 1, Transko Tawes 2, dan Transko Tawes 3.

Hadir dalam serah terima kapal, Direktur Operasi PTK Hadi Purnomo, Direktur Utama PHL Irwan Rudyanto, dan Vice President Marine Pertamina Shipping Godam.

Dalam sambutannya, Direktur Operasi PTK Hadi Purnomo mengapresiasi kinerja PHL yang mampu menyelesaikan dan menyerahkan ketiga *mooring boat* lebih cepat dari estimasi waktu yang ditentukan dengan spesifikasi sesuai rencana. "Semoga kinerja tiga *mooring boat* ini dapat maksimal sehingga mampu meningkatkan *revenue* perusahaan," harap Hadi.

Nantinya ketiga *mooring boat* tersebut akan beroperasi untuk melayani Pertamina



Shipping guna mendukung kegiatan operasional Pertamina di TBBM Pontianak, Kotabaru, Banjarmasin, atau wilayah kerja Pertamina Shipping.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Operasi PTK juga melakukan *sea trial mooring boat* 14 meter yang diserahterimakan pada pertengahan November 2019. ●PTK

Pertamina EP Lirik Field Agresif Lampau Target Produksi

LIRIK- Usaha peningkatan produksi terus dilakukan oleh PT Pertamina EP, anak perusahaan Pertamina sekaligus Kontraktor Kontrak Kerja Sama di bawah pengawasan SKK Migas. Salah satunya melalui *Breakthrough Project* (BTP) yang telah berlangsung di Pertamina EP Asset 1 Lirik Field selama tiga hari (22-24 Oktober 2019).

Lirik Field sebagai salah satu lapangan migas tua di provinsi Riau menunjukkan bahwa upaya pengelolaan lapangan migas secara efektif dan efisien mampu menjaga stabilitas produksi *crude oil*. Tercatat hingga bulan Oktober 2019 capaian produksi Lirik Field berada di 104,14% dari target bulanan (MTD) dan 101,59% dari target akhir tahun (YTD).

Capaian produksi yang positif ini tidak lantas membuat Lirik Field bersantai, akan tetapi justru memicu manajemen Lirik Field untuk terus mencari cara guna peningkatan produksi. Percepatan *close system* pada Stasiun Pengumpul Utama (SPU) Sei Karas dan penetapan sumur-sumur injeksi untuk mempercepat program *gross up production* menjadi beberapa topik utama dalam pembahasan *Breakthrough Project* di Lirik Field. Peralpnya dari penerapan *close system* dan *gross up* 200.000 bfpd ini dapat mendongkrak produksi minyak di lirik mencapai 1.930 bopd di akhir tahun 2019.

"Dari kegiatan yang kita lakukan beberapa hari ini menunjukkan bahwa lapangan tua



bukanlah alasan untuk tidak meningkatkan produksi. Sinergi antar fungsi dan fokus pada perencanaan saya yakini dapat memberikan dampak positif untuk kita semua," ucap Rizal Risnul Wathan, General Manager Asset 1 pada penutupan acara BTP.

Sementara itu, Tedjo Sumantri selaku Lirik Field manager juga berharap dapat mewujudkan peningkatan produksi sesuai dengan potensi yang ada di Lirik Field. "Terima kasih atas dukungan dan bantuan

dari bapak dan ibu sekalian baik dari Asset 1 maupun dari PEP Pusat. Harapan kami semoga Lirik Field dapat terus konsisten dalam peningkatan produksi minyak," pungkas Tedjo.

Selain pemaparan presentasi dan diskusi tanya jawab, General Manager Asset 1 juga melakukan *management walkthrough* (MWT) ke beberapa lokasi fasilitas produksi guna memastikan *progress* pekerjaan di lapangan seperti di SPU Sei Karas dan SP 5. ●PEP

Forum Hulu 2019: Maksimalkan Inovasi dan Kemajuan Teknologi Menuju Fortune 100 Company

TANGERANG SELATAN - Untuk pertama kalinya, Pertamina mengadakan acara Forum Hulu 2019 di ICE BSD, Tangerang Selatan, Rabu (20/11). Kegiatan yang diinisiasi oleh Direktorat Hulu tersebut menggabungkan dua agenda besar, yaitu Forum Sharing Teknologi Hulu (FSTH) yang biasa dilaksanakan dua tahun sekali dan *Upstream Improvement & Innovation Award* (UIIA) yang biasa diadakan setiap akhir tahun.

Dalam kesempatan itu, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu mengungkapkan bahwa forum ini dapat dimanfaatkan oleh insan hulu Pertamina untuk saling bertukar ide secara konseptual ataupun praktikal keilmuan dan teknologi untuk kemajuan dan keberlangsungan operasional bisnis hulu migas perusahaan.

“Direksi Pertamina selalu mendukung penuh kiprah insan hulu Pertamina dalam menghasilkan berbagai terobosan dan inovasi untuk kemajuan perusahaan. Karena terobosan dan inovasi tersebut akan memberikan *multiplier effect* bagi efisiensi operasional dan peningkatan *revenue* sehingga eksistensi Pertamina semakin kuat di kancah internasional menuju Fortune 100,” ujar Dharmawan dalam sambutan pembukaannya.

Pada acara bertema *Pushing Resources Progression Through Technology Innovation and Improvement for Sustainability* itu, sebanyak 1.200 peserta berpartisipasi dengan menghadirkan 144 makalah, 68 risalah *improvement*, dan 121 presentasi poster.

Selama tiga hari, para



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu didampingi oleh Senior Vice President Upstream Strategic Planning & Operation Evaluation Direktorat Hulu Pertamina Ekariza dan Vice President of Upstream Technical Center Pertamina Ricky Adi Wibowo membuka acara Forum Hulu 2019, pada Rabu (20/11). Acara tersebut diselenggarakan di Indonesia Convention Exhibition BSD hingga Jumat (22/11).

peserta mendapatkan *insight* dari beberapa diskusi yang diadakan dalam Forum Hulu 2019, seperti

keynote speaker top leader, diskusi panel, kelas presentasi, dan poster presentasi. ●HM



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu saat memberikan sambutan kepada seluruh peserta dalam gelaran Pertamina Hulu Day 2019. Dirinya mengatakan melalui Direktorat Hulu Pertamina dapat mendorong Pertamina masuk kedalam Fortune 100 Company.



Salah seorang peserta menjelaskan tentang poster yang ditampilkan dalam Forum Sharing Teknologi Hulu. Pada acara Forum 2019, sebanyak 121 poster tentang inovasi yang dilakukan insan Hulu Pertamina dipresentasikan dan dilombakan.



Salah satu peserta Class Presentation Schedule Technology Sharing mempresentasikan inovasi dalam Forum Hulu 2019 di Indonesia Convention Exhibition, Tangerang, Kamis (21/11).



Salah satu peserta tim Continuous Improvement Program (CIP) mempresentasikan inovasi dalam Forum Hulu 2019 di Indonesia Convention Exhibition, Tangerang, Kamis (21/11/2019).

Pertamina Hulu Energi ONWJ Sigap Lakukan Pembersihan Sisa Minyak di Pesisir Karawang

KARAWANG - PT Pertamina Hulu Energi - Offshore North West Java (PHE-ONWJ) bekerja sama dengan masyarakat setempat membersihkan sisa-sisa minyak yang menempel di rig Ensco-67 dan luruh hingga terbawa arus ke pesisir karawang.

Vice President Relations Pertamina Hulu Energi Ifki Sukarya menjelaskan, walaupun sumur YYA-1 sudah berhasil ditutup dan dalam kondisi aman, namun sisa-sisa minyak yang masih menempel di rig dan platform luruh terbawa arus hingga ke Pesisir Karawang.

"Tim Combat PHE ONWJ langsung bergerak cepat membersihkan sisa-sisa minyak yang tidak tertangkap *oil boom* dan terbawa arus hingga ke pesisir pantai," jelasnya.

Sebanyak 115 personil diturunkan untuk proses pembersihan di pesisir pantai dan akan ditingkatkan sesuai kebutuhan. Sementara



itu, di laut, PHE ONWJ menurunkan tim *offshore combat* dibantu Tim SAR dari Taifib 1 Marinir untuk mendukung dan memperbaiki

konfigurasi *oil boom* yang formasinya berubah karena kondisi angin kencang dan ombak yang tinggi. ●PHE

SOROT

PT Antam Tbk Apresiasi Kualitas MFO 180 Produksi Pertamina Refinery Unit IV Cilacap

CILACAP - Salah satu pelanggan BBM industri terbesar Pertamina, PT Antam Tbk, mengadakan kunjungan ke RU IV Cilacap didampingi oleh tim Corporate Marketing Business Pertamina dan PT Pertamina Patra Niaga, Jumat (15/11).

Dalam kunjungan yang dipimpin oleh Vice President Mining and Operation Support PT Antam Tbk Luqman Eko Atmojo, Antam menyampaikan apresiasi atas kontribusi RU IV Cilacap yang memproduksi MFO 180 untuk memenuhi kebutuhan utama Antam dengan konsumsi 13.000-14.000 KL per bulan.

"Kami berharap, kualitas MFO 180 produksi kilang Pertamina Cilacap tetap terjaga kualitasnya sesuai dengan permintaan Antam," ujarnya.

Hal tersebut ditanggapi positif oleh Manager RPO RU IV Cilacap Agung Suyoso. "Kami berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan dengan memenuhi kebutuhannya sesuai spesifikasi produk BBM yang diminta. Kami juga selalu terbuka terhadap masukan apapun untuk kepuasan para pelanggan BBM industri Pertamina," tukasnya sembari mengajak rombongan Antam untuk melihat-lihat fasilitas RU IV Cilacap.



Tim Corporate Marketing Business Pertamina yang diwakili oleh Sr Account Manager Industri Dimas Aritejo dan Region Manager Corporate Sales VII Jeffri Affandi juga menyambut hangat kunjungan tersebut. "Kegiatan ini sangat bermanfaat karena akan meningkatkan trust Pertamina di mata para pelanggan. Mereka akan lebih yakin dengan

BBM yang dikonsumsi karena sudah melihat bagaimana BBM tersebut di produksi. Selain itu, pelanggan juga sangat senang karena needs dan suara mereka didengarkan dan diterima langsung oleh tim RU IV Cilacap yang selama ini memproduksi MFO 180 untuk kebutuhan mereka di lapangan," pungkasnya. ●CORPORATE MARKETING BUSINESS



Persatuan Wanita Patra Salurkan Bantuan Fasilitas Pendidikan

JAKARTA - Dalam rangka bakti sosial bulan Muharram 1441 H, Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat bekerja sama dengan fungsi CSR & SMEPP Pertamina menyerahkan bantuan kepada Yayasan Pendidikan Sirojul Qur'an dan Yayasan Nurul Islam di Gedung PWP Simpruk (5/11).



FOTO: KUN

Secara simbolis, Ketua PWP Pendamping Bidang Sosial Budaya Lily Gandhi Sriwidodo menyerahkan bantuan senilai Rp100 juta untuk pembangunan kelas baru SMP Islam Nurul Qur'an yang dikelola Yayasan Pendidikan Sirojul

Qur'an dan Rp100 juta untuk renovasi mushola di asrama anak yatim Yayasan Nurul Islam.

"Semoga bantuan ini dapat menunjang pendidikan anak-anak yang dibina oleh kedua yayasan agar ke depannya mereka bisa menjadi generasi yang berguna untuk bangsa

dan agama," harap Lily.

Ketua Yayasan Nurul Islam, Zainuddin mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan Pertamina dan PWP. "Semoga perusahaan ini akan semakin sukses dan diberi keberkahan oleh Allah SWT," ujar Zainudin. •KUN

Persatuan Wanita Patra Adakan Talkshow Bisnis Era Digital

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat Bidang pendidikan bekerja sama dengan tabloid Nova mengadakan acara *Talkshow & Sharing Session* "Kiat Berbisnis di Era Milenial" di Simprug, Jakarta, Kamis (14/11). Beberapa narasumber dihadirkan dalam acara tersebut, yaitu Lindawaty yang membahas tentang bisnis kuliner secara daring, Agus Supriyanto yang berbagi pengalaman berbisnis dan Hari Purnomo yang mengupas model bisnis di era digital.



FOTO: PWP

Ketua PWP Pusat Sinta Pahala, Innete Basuki Trikora, Melinda Talulembang, Sanny Budi Santoso, Heny Mas'ud Khamid, Rosa Koeshartanto, dan anggota PWP Pusat.

Ketua PWP Pusat Innete Basuki Trikora berharap *talkshow* ini dapat menjadi jembatan ilmu bagi para anggota PWP

agar dapat referensi untuk berbisnis di masa depan. "Saat ini, semuanya serba cepat dan kita bisa berbisnis apa saja. Oleh karena itu, saya harap ibu-ibu dapat beradaptasi mengikuti perkembangan jika ingin berbisnis. Salah satunya, bisa memanfaatkan gadget yang kita miliki," ujarnya. •PW



SEKTOR HULU PERTAMINA UNTUK INDONESIA

INVESTASI HULU PERTAMINA

US\$2,6 MILIAR

Alokasi anggaran investasi sektor hulu atau sekitar 60% dari total rencana investasi Pertamina tahun 2019.

TREND PRODUKSI MIGAS



*BOEPP

PENGEMBANGAN DAN EKSPLORASI



2,5 TCF

Cadangan gas di Jambaran-Tiung Biru.



Eksplorasi di West Ganai dan Maratua.



222 JUTA BOEPP

Cadangan Gas di Nunukan.



KKP Jambi Merang Seismik 2D Area Terbuka terbesar dalam 1 dekade.



Enhanced Oil Recovery.



EXPLORATION STUDY

3 Joint Study, 5 Regional Study.

EKSPANSI 13 NEGARA



TOTAL PRODUKSI

101 RIBU BOEPD MINYAK **268** MMSCFD GAS



NEW ACCESS



PRODUCTION

PANAS BUMI ENERGI TERBARUKAN



672 MW

Kapasitas terpasang oleh PGE (Own operation).



31,8 RIBU BOEPP

Menghemat cadangan devisa migas.



3,4 TON CO₂

Emisi gas berkurang per tahunnya.



1.344.000 RUMAH

yang diterangi.



Tembus 4,7 Juta Jam Kerja Tanpa Insiden, Pembangunan Proyek PLTGU Jawa-1 On Track

CILAMAYA - Sejak peletakan batu pertama pada Desember 2018 lalu, kemajuan pembangunan proyek terintegrasi infrastruktur gas dan pembangkit listrik gas (PLTGU) Jawa 1 sampai dengan saat ini berjalan sesuai rencana.

Pembangunan pembangkit pertama dan terbesar di Asia Tenggara yang memadukan infrastruktur gas (LNG-FSRU) dan pembangkit listrik ini sudah mencapai 39,8% dengan dukungan lebih dari 3.000 tenaga kerja lokal yang mampu mencapai 4,7 juta jam kerja tanpa insiden.

Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu yang melakukan pemantauan langsung di lapangan pada Selasa (19/11), mengapresiasi kinerja konsorsium PT Pertamina Power Indonesia (PPI)—anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Marubeni Corporation dan Sojitz Corporation serta kontraktor pembangunan konstruksi, yaitu General Electric (GE), Samsung C&T (Samsung) dan PT Meindo Elang Indah (Meindo).

"Saya sangat senang dengan progress proyek PLTGU Jawa-1.

Semua yang telah dicapai saat ini merupakan hasil dari kerja sama yang bagus semua pihak yang terlibat. Apalagi tingkat komponen dalam negeri sudah mencapai 40% sesuai dengan aturan pemerintah. Pertahankan kerja sama tersebut," ujar Dharmawan yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama PPI.

Ia menegaskan, seluruh pihak wajib memomorsatukan aspek safety dalam pelaksanaan proyek. "Yang terpenting, dari target 36 bulan yang telah ditetapkan sejak November 2018, kita harus bisa mengerjakan proyek tepat waktu dengan tetap memomorsatukan aspek safety," imbuhnya.

Untuk itu, ia menggarisbawahi, seluruh pekerja yang terlibat dalam pembangunan PLTGU Jawa 1 memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam melaksanakan aspek safety. "Mengimplementasikan safety harus dengan hati. Kita harus care satu sama lain di sini. Semua orang punya hak yang sama untuk mengintervensi tindakan tidak aman agar tidak terjadi kecelakaan kerja," tukas Dharmawan.



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu didampingi PTH, President Director PPI Indra Trigha dan Komisaris PPI Narendra Widjajanto melakukan *management walkthrough* di lokasi proyek PLTGU Jawa-1, Cilamaya, karawang, Jawa barat, Selasa (19/11).

Arahan tersebut diamini Pjs. Direktur Utama PPI Indra Trigha. "Kami sangat senang dengan kedatangan Direktur Hulu Pertamina untuk memberikan motivasi langsung di lapangan dengan para pekerja sehingga kami semakin bersemangat menyelesaikan proyek ini tepat waktu dan tetap mengutamakan safety," ungkapnya saat mendampingi Dharmawan H. Samsu berdialog dengan para pekerja proyek.

Indra menyakinkan, proyek ini akan selesai tepat waktu dan target *Commercial Operation Date (COD)* pada tahun 2021 dapat tercapai.

"Kami berharap dukungan dari semua pihak agar proyek ini selesai tepat waktu dan dapat bermanfaat untuk seluruh rakyat Indonesia karena energi yang dihasilkan dari PLTGU ini dapat dinikmati oleh rakyat dan industri dengan harga lebih kompetitif dan energi yang lebih *clean*," pungkas Indra. •

HULU TRANSFORMATION CORNER

Kejar Inovasi agar Tak Kena Disrupsi

JAKARTA - Menghadapi ketidakpastian di era industri 4.0, Elnusa bertindak cepat. Daripada terlibas disrupsi di masa yang penuh dengan *volatility, uncertainty, complexity & ambiguity (VUCA)* ini, Elnusa memilih menyiapkan diri melakukan perubahan revolusioner. "Bahkan bila perlu, melakukan perubahan yang bisa jadi akan mendisrupsi bisnis kami sendiri," kata Hera Handayani, VP Engineering Center & Quality Management PT Elnusa Tbk. Beberapa waktu lalu.

Hera mengungkapkan, *Continuous Improvement Program (CIP)* yang selama ini diandalkan merespon perubahan dan mencari solusi atas berbagai masalah kini sudah tidak memadai lagi ketika teknologi bergerak maju secara eksponensial. "Oleh karena itu kita harus berbuat sesuatu untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang bergerak cepat ini," tambahnya.

Maka pada Agustus 2019 lalu Elnusa meluncurkan Program *Innovation Incubator* yang disebut Agni. Program ini lahir untuk menjawab tantangan VUCA dan disrupsi yang terjadi di dunia industri energi saat ini. "Agni bertujuan untuk menghasilkan produk dan layanan baru dengan metode inkubasi dan akselerasi ide inovasi dari seluruh insan Elnusa," jelas Hera. Berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti api,

Agni adalah energi baru bagi seluruh insan Elnusa untuk berinovasi tiada henti, memberikan kontribusi positif demi kemajuan Elnusa di masa mendatang. Melalui Agni perubahan evolusioner diharapkan terjadi, dan semua inovasi itu diarahkan untuk pembentukan *revenue* baru (*new revenue generation*).

Tim manajemen Agni terdiri dari

pribadi-pribadi terpilih yang diseleksi secara ketat, yang diambil dari setiap fungsi di Elnusa. Agni Management yang juga disebut Agnior akan menyeleksi ide-ide cemerlang dari karyawan Elnusa. "Mereka mengelola inovasi agar tidak berhenti hanya sebagai ide saja. Mereka bekerja untuk memastikan ide cemerlang bisa terwujud," tutur Hera dengan bangga. *Hastag* program ini adalah, "Inovasi untuk Negeri"

Novrizal, Team Leader Agni mengungkapkan, Program Innovation Incubator Agni ini memang berbeda dengan CIP maupun Business Development dari perusahaan. Program corporate innovation Agni ini adalah mengembangkan suatu bisnis, dimulai dari awal dengan model *start-up*. Hal yang paling krusial dalam konteks *start-up* ini adalah *foundership* yaitu siapa yang punya ide itu dan dialah yang akan *men-drive* bisnis itu. "Karena dia yang paling paham dengan konsep dan tujuan bisnis itu. Dialah yang akan *men-drive strong idea become implemented* dengan energi yang sangat *powerful*," ucap Novrizal. Namun ia menambahkan, harus disadari bisnis bermodel *start-up* ini memiliki *failure rate* tinggi.

Sesungguhnya Elnusa mengambil pola ini bukan semata-mata mengharapkan bisnis dengan pola *start-up* ini menjadi besar dan memberikan kontribusi pendapatan kepada Elnusa. Tentu saja *revenue generation* menjadi dasar dari semua itu, namun yang menarik dalam *corporate innovation* adalah dalam hal kultur inovasi. Novrizal berharap dengan konsep *foundership* maka pada si founder akan terbentuk kultur inovasi yang kuat. "Kalau idenya gagal maka dia akan mencoba lagi berkali-kali dengan ide lain, sehingga paling tidak dia mendapat 3 hal: dia akan *multi talented*; dia ia akan



Direktur SDM & Umum PT Elnusa Tbk., RM Happy Paringhadi, saat *town hall meeting* peluncuran Corporate Innovation Management

terpatrit untuk selalu mengusahakan menjadi lebih baik; dan dia ia akan merasakan sensasi mengelola bisnis sendiri," ujar Novrizal mengungkap hikmah kegagalan. Sehingga seseorang yang terlibat di Program AGNI, ketika dia tidak berhasil maka dia akan mendapatkan *strong culture* inovasi yang bisa dimanfaatkan di tempat ia berada sebelumnya atau di mana yang bakal ditempatkan setelah itu. Sementara kalau dia berhasil maka keberhasilannya akan berefek eksponensial.

Program Agni diluncurkan pada 2 Agustus 2019 dan pada 29 Oktober pendaftaran ditutup dengan jumlah pendaftar sekitar 50 ide. "Pada 2021 direksi menargetkan terdapat 2 ide yang masuk tahap komersialisasi, jadi kami punya waktu sekitar 2 tahun," ujar Novrizal. Secara statistik, di dunia tingkat keberhasilan *startup* angkanya 10%, di Indonesia 5%, maka Agni menetapkan angka 3-4%. "Karena itu kami butuh sekitar 60 ide yang masuk inkubasi untuk *men-drive* ide tersebut. Sehingga kami butuh 120 ide yang masuk ke Manajemen Agni," jelas Novrizal. •DIT. HULU

